

BAB III

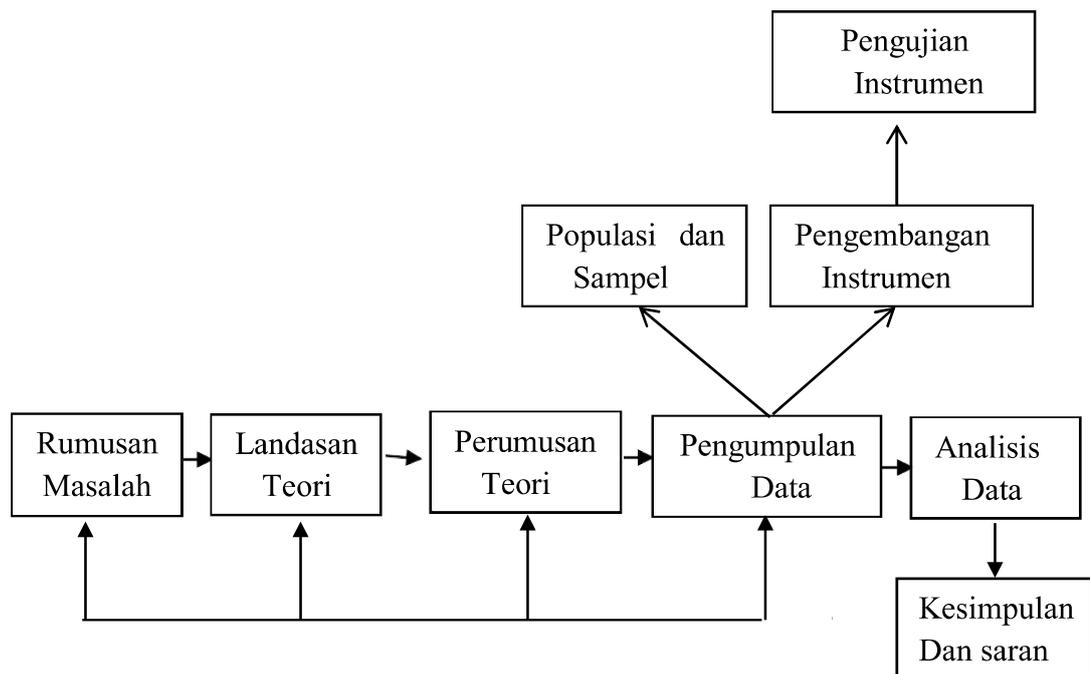
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ialah perencanaan dalam tindakan serta gambaran yang teratur secara komprehensif untuk relasi variable satu dengan yang lainnya sehingga hasil riset tersebut mampu memberikan jawaban atas pertanyaan riset. Rencana tindakan mencakup pekerjaan yang harus dilakukan oleh peneliti dari hipotesis-hipotesis dan dampak dalam operasionalnya sampai dengan akhir analisis.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur dan mengkuualifikasi data yang berguna untuk membuat generalisasi kepada populasi yang diteliti (Anshori & Iswati, 2019). Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif untuk mengetahui dan menganalisis apakah ada pengaruh antara *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Desain penelitian deskriptif merupakan desain penelitian yang dipergunakan didalam riset ini.

Metode ilmiah ialah metode gabungan antara pendekatan empiris dan pendekatan rasionalisme. Bertujuan guna mendapatkan jawaban yang tepat atas berbagai masalah yang di hadapi khalayak. Berikut merupakan gambaran Desain penelitian:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Operasional dalam penelitian merupakan unsur riset yg terkait menggunakan variabel yang ada pada judul penelitian atau yang tergambar pada kerangka berpikir penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang dijelaskan. Variabel dapat diartikan sebagai atribut dan sifat berdasarkan objek, orang, serta aktivitas yg mempunyai variasi eksklusif yang ditentukan peneliti buat dipelajari serta dibuat interpretasinya.

3.2.1 Variabel Dependen

Varibel Dependen merupakan variabel output, kriteria, dan hasil. Variabel Dependen ialah variabel yang memiliki pengaruh atau akibat dari adanya variabel independen (Sugiyono, 2014). Oleh karena itu, penulis mengambil variabel

dependennya pertumbuhan laba yang selisih antara laba bersih dengan penjualan bersih yang muncul dari transaksi selama satu periode. Rumus untuk mencari pertumbuhan laba adalah sebagai berikut:

$$PL = \frac{Laba_t - Laba_{t-1}}{Laba_{t-1}}$$

Rumus 3.1 Pertumbuhan Laba

Keterangan :

$Laba_t$ = laba bersih tahun berjalan

$Laba_{t-1}$ = laba bersih tahun sebelumnya

3.2.2 Variabel Independen

Variabel Independen merupakan variable *prediktur, antecedent, stimulus*. atau sering di sebut sebagai Variabel Bebas. Variabel yang memiliki pengaruh atau yang menjadi sebab timbul ataupun perubahan variabel dependen disebut sebagai variable independen (Sugiyono, 2014). Variabel yang menggambarkan atau berdampak pada variabel yang lain merupakan penjelasan dari variable independen. Berikut merupakan variabel independen yang diteliti:

1. *Current Ratio* (X1)

Alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar disebut *Current Ratio*. Berikut ialah rumus untuk menghitung *Current Ratio* :

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Rumus 3.2 *Current Ratio*

2. *Net Profit Margin* (X2)

Persentase laba bersih atas penjualan bersih dapat diukur menggunakan *Net Profit Margin*, Rasio profit margin adalah salah satu rasio yang di gunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Berikut ialah rumus untuk menghitung *Net Profit Margin* :

$$NPM = \frac{\text{earning after interest and tax}}{\text{Sales}}$$

Rumus 3.3 *Net Profit Margin*

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Kawasan yang berupa subjek dan objek yang memiliki karakteristik juga kualitas yang di tentukan oleh peneliti untuk di pelajari lalu diambil kesimpulannya disebut populasi (Sugiyono, 2014) .

Penelitian kali ini menggunakan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi dengan periode tahun 2016-2020. Data populasi pada penelitian ini yakni:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal Tercatat
1	ADES	Akasha Wira International TBK	06-13-1994
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	06-11-1997
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	06-11-1997
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	05-14-2004
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	05-08-1995

6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	12-19-2017
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	07-09-1996
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	05-05-2017
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk	02-12-1984
10	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	01-22-2020
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	01-08-2019
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	10-10-2018
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	06-22-2017
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	10-07-2010
15	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	10-20-2002
16	IKAn	Era Mandiri Cemerlang Tbk	02-12-2020
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	07-14-1994
18	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	11-25-2019
19	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk	07-07-2014
20	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	01-17-1994
21	MYOR	Mayora Indah Tbk	07-04-1990
22	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	09-18-2018
23	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	12-29-2017
24	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	10-18-1994
25	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	06-28-2010
26	SKBM	Sekar Bumi Tbk	01-05-1993
27	SKLT	Sekar Laut Tbk	09-08-1993
28	STTP	Siantar Top Tbk	12-16-1996
29	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	02-14-2000
30	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	07-02-1990

Sumber : www.idx.co.id

3.3.2 Sampel

Sampel ialah salah satu nilai yang dipunyai oleh suatu populasi (Sugiyono, 2014). Teknik yang akan dipakai dalam penelitian kali ini adalah *purposive sampling*, yang artinya peneliti menetapkan karakteristik khusus yang sama dengan jenis semua anggota populasi untuk memilih sampel, tujuannya adalah agar sampel yang dipakai bisa menjawab dan memecahkan semua masalah-

masalah dalam penelitian itu. Dalam pengambilan sampel peneliti mempertimbangkan beberapa hal, yakni:

1. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan rutin pada periode 2016-2020.
2. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang mempublikasikan serta menerbitkan laporan keuangan dengan rutin pada periode 2016-2020.
3. Menunjukkan informasi serta data secara terperinci dan berguna sebagai alat untuk menganalisa faktor apa saja yang bisa menyebabkan berubahnya angka setiap tahunnya pada pertumbuhan laba.
4. Perusahaan yang mempublikasikan rincian kinerja perusahaan yang terdaftar dengan rutin dalam periode 2016-2020.

Dari karakteristik di atas, dengan itu peneliti menunjukkan delapan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang mempunyai karakteristik serta akan di ambil sebagai sampel dalam penelitian kali ini, yakni:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal Tercatat
1	ADES	Akasha Wira International TBK	06-13-1994
2	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	05-08-1995
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	10-07-2010
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	07-14-1994
5	MYOR	Mayora Indah Tbk	07-04-1990
6	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	06-28-2010
7	SKLT	Sekar Laut Tbk	09-08-1993
8	STTP	Siantar Top Tbk	12-16-1996

Sumber : www.idx.co.id

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pendokumentasian adalah cara yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian kali ini, sumber data sekunder dengan berbagai proses pengolahan data persis dengan data yang terkumpul. Agar data yang diperlukan bisa didapatkan, peneliti menganalisis sumber data dari Bursa Efek Indonesia yang diterbitkan oleh semua perusahaan, tepatnya di subsektor makanan dan minuman. Metode ini bertujuan agar peneliti dapat menentukan sifat data yang sedang diproses. Metode pengumpulan data adalah metode yang paling baik pada penelitian kali ini dikarenakan bertujuan untuk memperoleh data. (Sugiyono, 2014)

Data sekunder yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan dari laporan keuangan perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sejak 2016-2020 yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi ialah metode pengumpulan data yang dimana peneliti mengambil serta memilih laporan perusahaan berdasarkan kebutuhan. Data diperoleh dengan menggunakan dokumen yang berasal dari laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia. Data yang akan dipakai ialah *time series*, yaitu data yang diperoleh dalam beberapa periode guna menggambarkan pertumbuhan aktivitas dalam periode tertentu yang dapat diperhatikan. Data historis dapat disebut juga data periodik.

Dokumentasi adalah pengambilan data yang didokumentasikan oleh sebuah perusahaan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, untuk berbagai bagian atau

departemen perusahaan. Data yang dibutuhkan diambil dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.5 Metode Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif, analisis data adalah aktivitas sesudah data terkumpul dari seluruh sumber data serta responden lainnya (Sugiyono, 2014). Metode analisis kuantitatif adalah metode yang dipakai pada penelitian kali ini. Ketika analisis kuantitatif memakai angka, perhitungan statistik digunakan untuk menganalisis hipotesis. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan data yang diwakili oleh sampel dalam penelitian ini, kemudian mengolah data tersebut memakai aplikasi Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 23. Jadi ketika kami mengolah data, kami akan memberikan datanya. Kesimpulan berupa tabel, grafik, serta pengambilan keputusan saat menganalisis data.

Statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda adalah metode analisis data pada penelitian kali ini. Kegiatan analisis data meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel kepentingan, melaksanakan perhitungan demi menyelesaikan rumusan masalah, dan memperhitungkan cara dalam menguji hipotesis yang diajukan.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif ialah suatu statistik yang digunakan peneliti agar dapat menganalisa data menggunakan cara menyatakan dan deskriptif data yang dikumpulkan tanpa bermaksud menarik kesimpulan umum atau generalisasi yang berlaku untuk masyarakat umum (Sugiyono, 2014). Statistik deskriptif dapat

dipakai jika peneliti hanya akan mendeskripsikan data sampel, serta tidak akan membuat kesimpulan yang berlaku bagi populasi dimana sampel diambil.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Sama dengan yang dijelaskan, sebelum menjalankan metode analisis regresi apa pun, Anda harus terlebih dahulu mengecualikan nilai bias dari data survei dengan melakukan tes tebakan yang ada. Pengujian memakai model regresi memerlukan pengujian asumsi klasik lainnya guna memperhatikan hasil estimasi regresi yang dilaksanakan memang terbebas dari tanda-tanda heteroskedastisitas, multikolinieritas, serta autokorelasi. Tes adalah sebagai berikut:

3.5.2.1 Uji Normalitas

Tujuan uji ini dilaksanakan adalah untuk mengetahui seberapa banyak sebaran data dalam satu kelompok atau himpunan data tersebar normal atau tidak. Ini merupakan uji yang sangat penting dilakukan jika ingin melakukan pengujian hipotesis karena hasilnya dapat digunakan untuk menentukan alat uji statistik mana yang harus digunakan. Pedoman dalam mengambil keputusan pada uji normalitas yaitu:

- a. Apabila nilai signifikansi ($<0,05$), dengan kata lain data tersebut ditolak dan dinyatakan tidak terdistribusi dengan normal.
- b. Apabila nilai signifikansi ($>0,05$), dengan kata lain data tersebut diterima dan dinyatakan terdistribusi dengan normal.

3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Tujuan dari Uji multikolinieritas adalah sebagai alat ukur dimana antara variabel dalam suatu analisis regresi terdapat suatu relasi. Tidak adanya

multikolinearitas merupakan persyaratan mutlak dalam uji ini. Uji ini bisa dilaksanakan dengan memakai *Variance Inftin Factor* (VIF) dan nilai toleransi. Jika tidak sampai dengan VIF 10 serta nilai toleransi melebihi 0,1 maka model penelitian dapat dikatakan tidak ada multikolinearitas.

3.5.2.3 Uji Heteroskesastisitas

Tujuan dari Uji heteroskedastisitas guna mengidentifikasi terjadinya perbedaan antara varians residual dari satu penglihatan ke penglihatan yang lain dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik tidak memiliki varians yang sama atau heteroskedastisitas. Sebagian besar data *cross-sectional* mengalami heteroskedastisitas sebab kami mengumpulkan data yang memiliki ukuran yang berbeda (kecil, sedang, besar). Metode untuk menentukan ada tidaknya keratosis yang digunakan tampilan grafik scatterplot.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi memiliki tujuan sebagai alat uji bagi model regresi linear tersebut, apakah ada relasi, apakah ada kesalahan campuran pada tahun t dan kesalahan campuran periode t_1 . Beberapa jenis pengujian juga digunakan untuk melakukan pengujian apakah terdeteksi suatu hubungan, contoh hubungannya merupakan uji Durbin-Watson (DW), yang telah dipakai dalam menguji autokorelasi tingkat pertama. model regresi. variabel bebas. Berikut merupakan ketentuan dalam menentukan hasil uji autokorelasi :

1. Apabila nilai DW kurang dari dL atau melebihi dari $(4-dL)$ maka terjadi autokorelasi.
2. Jika nilai DW berada diantara dU dan $(4-dU)$, maka tidak terjadi autokorelasi.

3.5.3 Uji Pengaruh

3.5.3.1 Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah suatu analisis yang sudah memiliki karakteristik deskriptif dan model yang hampir sama dengan analisis linear sederhana. Di analisis regresi linear berganda terdapat beberapa perbedaan diantaranya perbedaan dalam jumlah variabel. Dan di pengujian ini hanya ada satu variabel yang memperjelas, variabel tersebut dinamakan variabel dependen. Variabel-variabel tersebutlah yang kemudian digunakan untuk melakukan analisis terhadap variabel yang mempengaruhi variabel lainnya yang dijelaskan atau variabel independen. Model regresi linier berganda mempunyai hubungan antara dua dan lebih banyak variabel terikat dan bebas.

Supaya penulis mengetahui hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas yang merupakan manfaat dari analisis ini, *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, dan juga variabel bebas yaitu laba yang bertumbuh merupakan variabel yang terikat pada penelitian kali ini. Rumus yang digunakan untuk mengetahui relasi antara variabel tersebut, persamaan linear berganda yang digunakan yaitu:

$$Y' = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Rumus 3.4 Persamaan Linear Berganda

Keterangan:

- Y' = Pertumbuhan Laba
- a = Nilai konstanta
- b = Nilai koefisien regresi
- X1 = *Current Ratio*
- X2 = *Net Profit Margin*

3.5.4 Uji Hipotesis

Pengujian ini memiliki tujuan supaya lebih memahami variabel independen ataupun variabel dependen yang saling terikat dan memiliki pengaruh satu dengan lainnya. Hipotesis yang dipakai diambil dari penelitian yang telah dilakukan dengan pengujian atas hipotesis 1(H1) sampai dengan hipotesis yang ke tiga. Dan jika hasil pengujian tersebut melebihi nilai 0,05, maka hipotesis tersebut dapat dinyatakan ditolak

1. Ho : Variabel yang diuji tidak berpengaruh.
2. Ha : Variabel yang di uji terdapat pengaruh.

3.5.4.1 Uji T (Uji Parsial)

Uji-t adalah sebagai alat untuk menguji pengaruh variabel bebas pada variabel terikat yang dirumuskan pada model persamaan regresi. Pengaruh variabel independen pada variabel dependen secara signifikan ada pada alfa 5% ketika analisis menunjukkan p-value $< 0,05$. Sebaliknya, jika hasil analisis menunjukkan p-value $> 0,05$ maka pengaruh bebas pada variabel terikat tidak signifikan secara statistik.

3.5.4.2 Uji Simultan (F)

Dikemukakan (Chandrarini, 2017), Tujuan dari dari pengujian tersebut adalah agar memahami bagaimana intensitas variabel independen serta pengaruh variabel dependen dengan bersamaan berhubungan dengan hasil uji regresi linier berganda. Kesimpulan dapat kita ambil ketika hasil tes telah sesuai persyaratan berikut:

1. Bila $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka h_0 ditolak dan h_a diterima.
2. Bila $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka h_0 diterima dan h_a ditolak.

Dengan persamaan lain,

1. Bila $p < 0,05$, maka h_0 ditolak dan h_a diterima
2. Bila $p > 0,05$, maka h_0 diterima dan h_a diterima

3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Dikemukakan (Ghozali I. , 2016), Koefisien determinasi, atau biasa disebut dengan R², dapat dipakai peneliti untuk menentukan seberapa besar variabel bebas memberi pengaruh pada variabel terikat. Hasil nilai R² juga memperlihatkan seberapa besar variasi variabel penjelas dapat menjelaskan persentase variasi total dalam satu variabel dependen. Kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat dapat diketahui dari hasil nilai R². Nilai R² yang lebih rendah memiliki daya penjelas yang lebih rendah dan sebaliknya. Uji R² juga memiliki kelemahan dari segi pengguna, yaitu bias dalam hal jumlah variabel penjelas. Peningkatan satu atau lebih variabel independen juga meningkatkan nilai R², tetapi peningkatan ini tidak tergantung pada hasil uji-t, apakah variabel tersebut mempengaruhi variabel dependen atau tidak. Untuk mengatasi hal tersebut, sebagian besar peneliti menyarankan untuk menggunakan model Adjust R² karena penambahan variabel pada model Adjust R² memiliki nilai yang dapat ditambah atau dikurangi.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Tempat dan wilayah dimana peneliti melaksanakan penelitian merupakan pengertian dari lokasi penelitian. Pada penelitian kali ini, peneliti yang melaksanakan penelitian di Bursa Efek Indonesia Kota Batam dengan alamat

Komplek Mahkota Raya, Jl. Gajah Mada Blok A No. 11, Teluk Tering, Batam Kota.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Berikut merupakan jadwal penelitian yang menjadi penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	Minggu																					
		September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Pengajuan Judul	■	■																				
2	Bab 1			■	■	■	■																
3	Bab 2					■	■	■	■														
4	Bab 3									■	■	■	■										
5	Bab 4 dan 5													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
6	Pengumpulan Hard Cover																						■

Sumber : Penulis 2021